

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Laporan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang studi penetapan harga yang ditentukan oleh pedagang sepatu dan sandal di Pasar Baru Banjarmasin, Maka diperoleh data dari 10 orang berikut ini :

Informan 1

Nama supian, 39 Tahun, Sungai Lulut Komp. Bima Land, Islam, SMP, Nama toko SHOES. Bapak Supian memulai usahanya pada awal tahun 2015 lalu, beliau mendirikan usaha ini dengan modal sendiri yaitu sekitar Rp 100.000.000,00. Jenis dagangan yang beliau jual adalah sepatu dan sandal seperti sepatu balet, sepatu sekolah, sepatu olahraga, sandal kepesta dan sandal santay. Modal dikeluarkan per 2 bulan sekitar Rp 100.000.000,00, dan harga sepasang sepatu dan sandal sekitar Rp 35.000,00, beliau membuka toko dari pukul 09.00 pagi s/d 17.00 sore.

Bapak supian tujuan utama saya dalam berdagang adalah untuk mendapatkan keuntungan karena memang kebanyakan dari pedagang pada intinya untuk mendapatkan keuntungan tersebut, dengan begitu dalam berdagang saya tidak mempunyai strategi khusus dalam mempromosikan barang, karena toko ini berada dalam pasar, jadi saya hanya menunggu pembeli yang datang. Pada saat jam kerja atau buka toko bapa supian duduk didepan tokonya dan selalu menawarkan barang dagangannya kepada konsumen yang melewati toko beliau ,

dan apabila ada konsumen yang tertarik beliau lekas memberikan pelayanan dan menjelaskan kualitas sandal dan sepatu yang dijualnya. Bapak supian cukup ramah kepada konsumen, kalau ada konsumen cerewet tetap ia layani, meskipun meskipun pelayanannya tidak seperti konsumen yang tidak cerewet, beliau tidak membedakan dalam melayani konsumen, baik yang kelihatannya tidak mampu dan hanya membeli sedikit saja, jika pada saat tawar menawar kemudian ada konsumen yang datang dan menawar barang yang ditawarkan pelanggan pertama lebih murah beliau tidak menjualnya sampai berakhir transaksi antara jadi membeli atau tidaknya, beliau sangat menghargai pelanggan serta jujur dalam berdagang.

Beliau memiliki 1 orang karyawan laki-laki yang gajinya setiap bulan sebesar Rp 2.000.000,00, sedangkan sewa bangunan harus dibayar pertahun sebesar Rp 30.000.000,00 jadi untuk hitungan perbulannya sekitar Rp 2.500.000,00, dan untuk biaya karcis, listrik dan jaga malam Rp 140.000,00.

Untuk lebih jelasnya, penulis mencoba menyetengah perincian pengeluaran bapak Supian dalam setiap bulannya, yaitu sebagai berikut: ¹

Tabel 4.1 Rincian Pengeluaran Bapak Supian dalam Tiap Bulannya

No	Elemen Biaya Perbulan	Jumlah
1.	modal per 1 bulan	Rp 50.000.000,00
2.	Gaji 1 orang karyawan	Rp 2.000.000,00
3.	Sewa bangunan	Rp .2.500.000,00
4.	Biaya listrik, karcis, jaga malam	Rp 140.000,00

¹ Wawancara Kamis 11 Januari 2018

	Jumlah	Rp 54.640.000,00
--	--------	------------------

Informan 2

Bapa H. Rahmadi, 56 Tahun, Citra Garden Pal 7, Islam, SMP, Nama toko AMUNTAI INDAH. Bapak H. Rahmadi memulai usahanya pada tahun 1988 lalu, beliau mendirikan usaha ini dengan modal sendiri yaitu sekitar Rp 30.000.000,00. Jenis dagangan yang beliau jual adalah sepatu dan sandal seperti sepatu balet, sepatu sekolah, sepatu olahraga, sandal kepesta dan sandal santay. Modal dikeluarkan per 1 bulan sekitar Rp 70.000.000,00, dan harga sepasang sepatu dan sandal sekitar Rp 25.000,00, beliau membuka toko dari pukul 09.00 pagi s/d 17.30 sore.

Bapak Rahmadi menerangkan yang menjadi tujuan utama saya dalam berdagang adalah mencari uang untuk memenuhi kehidupan sehari hari dan menunaikan kewajiban menafkahi anak istri. Dalam hal berjualan bapak rahmadi tidak mempunyai strategi khusus dalam mempromosikan barang dagangannya, beliau hanya menawarkan barang kepada setiap orang-orang yang melewati depan toko, dan pada saat ada konsumen yang tertarik maka disitu beliau mengenalkan barangnya, bapak selalu menyebutkan barangnya selalu baru walaupun barang itu sudah keluar beberapa bulan yang lalu, karena jika saya sebut barang itu lama si pembeli tidak mau beli, sistem dagang bapa ini adalah kurang jujur dan dia tidak mamakai aspek kejujuran sebab apabila memakai beliau akan ingat bahwa setiap yang kita perbuatan kita ada yang mengetahui dan akan dipertanggung jawabkan diakhirat nanti.

Beliau memiliki 7 orang karyawan laki-laki dan wanita yang gajinya setiap bulan sebesar Rp 2.000.000,00, sedangkan sewa bangunan harus dibayar pertahun sebesar Rp 75.000.000,00 jadi untuk hitungan perbulannya sekitar Rp 6.250.000,00, dan untuk biaya karcis, listrik dan jaga malam Rp 560.000,00.

Untuk lebih jelasnya, penulis mencoba mengetengahan perincian pengeluaran bapak Rahmadi dalam setiap bulannya, yaitu sebagai berikut: ²

Tabel 4.2 Rincian Pengeluaran Bapak Rahmadi dalam Tiap Bulannya

No	Elemen Biaya	Jumlah
1.	modal per 1 bulan	Rp 70.000.000,00
2.	Gaji 7 orang karyawan	Rp 14.000.000,00
3.	Sewa bangunan	Rp 6.250.000,00
4.	Biaya listrik, karcis, jaga malam	Rp 560.000,00
	Jumlah	Rp 90.810.000,00

Informan 3

Bapak H.Subaidillah, 60 Tahun, JL. Cempaka Raya Besar No 9, Islam, SMP, Nama toko BRUNAI RAYA BANJARMASIN. Bapak H.Subaidillah memulai usahanya pada tahun 1990 lalu, beliau mendirikan usaha ini dengan modal sendiri yaitu sekitar Rp 50.000.000,00. Jenis dagangan yang beliau jual adalah sepatu dan sandal seperti sepatu balet, sepatu sekolah, sepatu olahraga,

² Wawancara Kamis 11 Januari 2018

sendal kepesta dan sendal santay. Modal dikeluarkan per 1 bulan sekitar Rp 80.000.000,00, dan harga sepasang sepatu dan sendal sekitar Rp 25.000,00, beliau membuka toko dari pukul 09.00 pagi s/d 17.00 sore.

Tujuan utama bapak subaidillah dalam berdagang mencari rezeki dan menafkahi keutuhan keluarga. Saya mempromosikan barang dagangan saya hanya jika ada pembeli yang berjalan ketoko saya dan disitu saya baru menawarkan barang dagangan saya, apabila ada pembeli mencari barang tetapi tidak ada stok ditoko saya maka saya akan mencari ditoko lainnya lalu dalam menetapkan harga itu tergantung penetapan dan penawaran si pembeli, terkadang saya menetapkan harga 3 kali lipat terlebih dahulu agar saya dapat untung dari hasil penjualan itu, apabila si pembeli terlalu menawar maka akan sedikit dapat untung apabila tidak banyak menawar maka akan banyak dapat untung.

Beliau memiliki 6 orang karyawan laki-laki yang gajinya setiap bulan sebesar Rp 2.000.000,00, sedangkan sewa bangunan harus dibayar pertahun sebesar Rp 75.000.000,00 jadi untuk hitungan perbulannya sekitar Rp 6.250.000,00, dan untuk biaya karcis, listrik dan jaga malam Rp 320.000,00.

Untuk lebih jelasnya, penulis mencoba mengetengahkan perincian pengeluaran bapak subaidillah dalam setiap bulannya, yaitu sebagai berikut: ³

Tabel 4.3 Rincian Pengeluaran Bapak Subaidillah dalam Tiap Bulannya

No	Elemen Biaya	Jumlah
1.	modal per 2 bulan	Rp 80.000.000,00

³ Wawancara Sabtu 27 Januari 2018

2.	Gaji 6 orang karyawan	Rp 12.000.000,00
3.	Sewa bangunan	Rp 6250.000,00
4.	Biaya listrik, karcis, jaga malam	Rp 320.000,00
	Jumlah	Rp 98.570.000

Informan 4

Bapak H.Salim Said, 65 Tahun, Antasan Kecil Barat No 147 Rt 29, Islam, SMP, Nama toko EMILY. Bapak H. Salim Said memulai usahanya pada awal tahun 1993 lalu, beliau mendirikan usaha ini dengan modal sendiri yaitu sekitar Rp 70.000.000,00. Jenis dagangan yang beliau jual adalah sepatu dan sandal seperti sepatu balet, sepatu sekolah, sepatu olahraga, sandal kepesta dan sandal santay. Modal dikeluarkan per 1 bulan sekitar Rp 70.000.000,00, dan harga sepasang sepatu dan sandal sekitar Rp 40.000,00, beliau membuka toko dari pukul 09.00 pagi s/d 17.00 sore.

tujuan utama saya dalam berdagang adalah untuk mendapatkan keuntungan karena memang kebanyakan dari pedagang pada intinya untuk mendapatkan keuntungan tersebut, dengan begitu dalam berdagang saya tidak mempunyai strategi khusus dalam mempromosikan barang, karena toko ini berada dalam pasar, jadi saya hanya menunggu pembeli yang datang. Pada saat jam kerja atau buka toko bapa salim said duduk didepan tokonya dan selalu menawarkan barang dagangannya kepada konsumen yang melewati toko beliau, dan apabila ada konsumen yang tertarik beliau lekas memberikan pelayanan dan menjelaskan kualitas sandal dan sepatu yang dijualnya. Bapak salim cukup ramah kepada

konsumen, kalau ada konsumen cerewet tetap ia layani, meskipun meskipun pelayanannya tidak seperti konsumen yang tidak cerewet, beliau tidak membedakan dalam melayani konsumen, baik yang kelihatannya tidak mampu dan hanya membeli sedikit saja, jika pada saat tawar menawar kemudian ada konsumen yang datang dan menawar barang yang ditawarkan pelanggan pertama lebih murah beliau tidak menjualnya sampai berakhir transaksi antara jadi membeli atau tidaknya, beliau sangat menghargai pelanggan serta jujur dalam berdagang.

Beliau memiliki 5 orang karyawan laki-laki yang gajinya setiap bulan sebesar Rp 2.000.000,00, sedangkan sewa bangunan harus dibayar pertahun sebesar Rp 75.000.000,00 jadi untuk hitungan perbulannya sekitar Rp 6.250.000,00 dan untuk biaya karcis, listrik dan jaga malam Rp 270.000,00.

Untuk lebih jelasnya, penulis mencoba menyetengah perincian pengeluaran bapak salimsais dalam setiap bulannya, yaitu sebagai berikut: ⁴

Tabel 4.4 Rincian Pengeluaran Bapak Salim Said dalam Tiap Bulannya

No	Elemen Biaya	Jumlah
1.	modal per 1 bulan	Rp 70.000.000,00
2.	Gaji 5 orang karyawan	Rp 10.000.000,00
3.	Sewa bangunan	Rp 6.250.000,00
4.	Biaya listrik, karcis, jaga malam	Rp 270.000,00
	Jumlah	Rp 86.520.000,00

⁴ Wawancara Sabtu 27 Januari 2018

Informan 5

Bapak Fransiscus Sunyoto, 50 Tahun, Garuda Gg Subur No 68, Islam, SMP, Nama toko SARITAMA. Bapak Fransiscus Sunyoto memulai usahanya pada awal tahun 1996 lalu, beliau mendirikan usaha ini dengan modal sendiri yaitu sekitar Rp 100.000.000,00. Jenis dagangan yang beliau jual adalah sepatu dan sandal seperti sepatu balet, sepatu sekolah, sepatu olahraga, sandal kepesta dan sandal santay. Modal dikeluarkan per 1 bulan sekitar Rp 100.000.000,00, dan harga sepasang sepatu dan sandal sekitar Rp 30.000,00, beliau membuka toko dari pukul 09.00 pagi s/d 17.00 sore.

Tujuan utama bapak fransiscus dalam berdagang mencari rezeki dan menafkahi keutuhan keluarga. Saya mempromosikan barang dagangan saya hanya jika ada pembeli yang berjalan ketoko saya dan disitu saya baru menawarkan barang dagangan saya, apabila ada pembeli mencari barang tetapi tidak ada stok ditoko saya maka saya akan mencari ditoko lainnya lalu dalam menetapkan harga itu tergantung penetapan dan penawaran si pembeli, terkadang saya menetapkan harga 3 kali lipat terlebih dahulu agar saya dapat untung dari hasil penjualan itu, apabila si pembeli banyak menawar maka akan sedikit dapat untung apabila tidak banyak menawar maka akan banyak dapat untung. Pernah juga dalam mengenalkan barang, dan saya menyebutkan barang itu barang baru apabila saya tidak begitu maka saya akan mengurangi peminat pembeli pada saat itu.

Beliau memiliki 8 orang karyawan laki-laki dan wanita yang gajinya setiap bulan sebesar Rp 2.000.000,00, sedangkan sewa bangunan harus dibayar pertahun

sebesar Rp 75.000.000,00 jadi untuk hitungan perbulannya sekitar Rp 6.250.000,00 dan untuk biaya karcis, listrik dan jaga malam Rp 570.000,00.

Untuk lebih jelasnya, penulis mencoba menyetengahkan perincian pengeluaran bapak Franciscus sunyoto dalam setiap bulannya, yaitu sebagai berikut: ⁵

Tabel 4.5 Rincian pengeluaran Bapak Fransiscus sunyoto dalam Tiap Bulannya

No	Elemen Biaya	Jumlah
1.	modal per 2 bulan	Rp 100.000.000,00
2.	Gaji 1 orang karyawan	Rp 16.000.000,00
3.	Sewa bangunan	Rp 6.250.000,00
4.	Biaya listrik, karcis, jaga malam, wifi	Rp 570.000,00
	Jumlah	Rp 122.820.000,00

Informan 6

Bapak Agus Wijaya, 39 Tahun, JL Piere Tandean No 6 Rt 01 Banjarmasin, Nama Toko IKUR. Bapak Agus memulai usahanya awal tahun 2008 lalu, beliau mendirikan usaha ini dengan modal sendiri yaitu sekitar Rp 150.000.000,00. Jenis dagangan yang beliau jual adalah sepatu dan sandal seperti sepatu balet, sepatu sekolah, sepatu olahraga, sandal kepesta dan sandal santay. Modal dikeluarkan per 1 bulan sekitar Rp 150.000.000,00, dan harga sepasang sepatu dan sandal sekitar Rp 40.000,00, beliau membuka toko dari pukul 09.00 pagi s/d 17.00 sore.

⁵ Wawancara Sabtu 27 Januari 2018

Bapak Agus menerangkan yang menjadi tujuan utama saya dalam berdagang adalah mencari uang untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan menunaikan kewajiban menafkahi anak istri. Dalam hal berjualan bapak rahmadi tidak mempunyai strategi khusus dalam mempromosikan barang dagangannya, beliau hanya menawarkan barang kepada setiap orang-orang yang lewat depan toko, dan pada saat ada konsumen yang tertarik maka disitu beliau mengenalkan barangnya, bapak selalu menyebutkan barangnya selalu baru walaupun barang itu sudah keluar beberapa bulan yang lalu, karena jika saya sebut barang itu lama si pembeli tidak mau beli, sistem dagang bapa ini adalah kurang jujur dan dia tidak mamakai aspek kejujuran sebab apabila memakai beliau akan ingat bahwa setiap yang kita perbuat kita ada yang mengetahui dan akan dipertanggung jawabkan diakhirat nanti.

Beliau memiliki 10 orang karyawan laki-laki dan wanita yang gajinya setiap bulan sebesar Rp 2.000.000,00, sedangkan sewa bangunan harus dibayar pertahun sebesar Rp 75.000.000,00 jadi untuk hitungan perbulannya sekitar Rp 6.250.000,00 dan untuk biaya karcis, listrik dan jaga malam Rp 270.000,00.

Untuk lebih jelasnya, penulis mencoba mengetengahan perincian pengeluaran bapak Agus wijaya dalam setiap bulannya, yaitu sebagai berikut:⁶

Tabel 4.6 Rincian pengeluaran Bapak Agus wijaya dalam Tiap Bulannya

No	Elemen Biaya	Jumlah
1.	modal per 1 bulan	Rp 150.000.000,00

⁶ Wawancara Rabu 14 Februari 2018

2.	Gaji 1 orang karyawan	Rp 20.000.000,00
3.	Sewa bangunan	Rp 6.250.000,00
4.	Biaya listrik, karcis, jaga malam	Rp 270.000,00
	Jumlah	Rp 176.520.000,00

Informan 7

Bapak Muhammad Ridho, 37 Tahun, Kelayan A Gg Antasari, Islam, SMA, Nama Toko AMAT RIDHO. Bapak Supian memulai usahanya pada tahun 2012 lalu, beliau mendirikan usaha ini dengan modal sendiri yaitu sekitar Rp 100.000.000,00. Jenis dagangan yang beliau jual adalah sepatu dan sandal seperti sepatu balet, sepatu sekolah, sepatu olahraga, sandal kepesta dan sandal santay. Modal dikeluarkan per 1 bulan sekitar Rp 50.000.000,00, dan harga sepasang sepatu dan sandal sekitar Rp 30.000,00, beliau membuka toko dari pukul 09.00 pagi s/d 17.00 sore.

Tujuan berdagang saya adalah untuk mencari uang dan menunaikan kewajiban dalam menafkahi keluarga, strategi saya dalam berdagang biasa saja, hanya duduk didepan toko dan menawarkan barang yang saya jual, apabila ada pelanggan mencari barang yang tidak ada ditoko saya maka saya berkata jujur dan akan mengarahkan ke toko yang ada.

Beliau memiliki 1 orang karyawan laki-laki dan wanita yang gajinya setiap bulan sebesar Rp 2.000.000,00, sedangkan sewa bangunan harus dibayar pertahun sebesar Rp 30.000.000,00 jadi untuk hitungan perbulannya sekitar Rp 250.000,00 dan untuk biaya karcis, listrik dan jaga malam Rp 140.000,00.

Untuk lebih jelasnya, penulis mencoba menyetengah perincian pengeluaran bapak Muhammad Ridho dalam setiap bulannya, yaitu sebagai berikut:⁷

Tabel 4.7 Rincian Pengeluaran Bapak Muhammad ridho dalam Tiap Bulannya

No	Elemen Biaya	Jumlah
1.	modal per 1 bulan	Rp 50.000.000,00
2.	Gaji 1 orang karyawan	Rp 2.000.000,00
3.	Sewa bangunan	Rp 250.000,00
4.	Biaya listrik, karcis, jaga malam	Rp 140.000,00
	Jumlah	Rp 54.640.000,00

Informan 8

Bapak H.Handrawan, 45 Tahun, JL Permata Raya 1 No 75 Komp. Griya, Islam, Nama toko BERKAH. Bapak H.Handrawan memulai usahanya awal tahun 2001 lalu, beliau mendirikan usaha ini dengan modal sendiri yaitu sekitar Rp 300.000.000,00. Jenis dagangan yang beliau jual adalah sepatu dan sandal seperti sepatu balet, sepatu sekolah, sepatu olahraga, sandal kepesta dan sandal santay. Modal dikeluarkan per 1 bulan sekitar Rp 150.000.000,00, dan harga sepasang sepatu dan sandal sekitar Rp 30.000,00, beliau membuka toko dari pukul 09.00 pagi s/d 17.00 sore.

⁷ Wawancara Rabu 14 Februari 2018

Bapak Handrawan tujuan utama saya dalam berdagang adalah untuk mendapatkan keuntungan karena memang kebanyakan dari pedagang pada intinya untuk mendapatkan keuntungan tersebut, dengan begitu dalam berdagang saya tidak mempunyai strategi khusus dalam mempromosikan barang, karena toko ini berada dalam pasar, jadi saya hanya menunggu pembeli yang datang. Pada saat jam kerja atau buka toko bapa handrawan duduk didepan tokonya dan selalu menawarkan barang dagangannya kepada konsumen yang melewati toko beliau, dan apabila ada konsumen yang tertarik beliau lekas memberikan pelayanan dan menjelaskan kualitas sandal dan sepatu yang dijualnya. Bapak supian cukup ramah kepada konsumen, kalau ada konsumen cerewet tetap ia layani, meskipun meskipun pelayanannya tidak seperti konsumen yang tidak cerewet, beliau tidak membedakan dalam melayani konsumen, baik yang kelihatannya tidak mampu dan hanya membeli sedikit saja, jika pada saat tawar menawar kemudian ada konsumen yang datang dan menawar barang yang ditawarkan pelanggan pertama lebih murah beliau tidak menjualnya sampai berakhir transaksi antara jadi membeli atau tidaknya, beliau sangat menghargai pelanggan serta jujur dalam berdagang.

Beliau memiliki 6 orang karyawan laki-laki dan wanita yang gajinya setiap bulan sebesar Rp 12.000.000,00, sedangkan sewa bangunan harus dibayar pertahun sebesar Rp 75.000.000,00 jadi untuk hitungan perbulannya sekitar Rp 6.250.000,00 dan untuk biaya karcis, listrik dan jaga malam Rp 410.000,00.

Untuk lebih jelasnya, penulis mencoba menyetengahkan perincian pengeluaran bapak Handrawan dalam setiap bulannya, yaitu sebagai berikut: ⁸

Tabel 4.8 Rincian Pengeluaran Bapak handrawan dalam Tiap Bulannya

No	Elemen Biaya	Jumlah
1.	modal per 1 bulan	Rp 150.000.000,00
2.	Gaji 6 orang karyawan	Rp 12.000.000,00
3.	Sewa bangunan	Rp 6.250.000,00
4.	Biaya listrik, karcis, jaga malam	Rp 410.000,00
	Jumlah	Rp 168.660.000,00

Informan 9

Ibu Hj. Habibah, 53 tahun, JL Pekapuran raya Gg Melati 1, Islam, SMP, Nama Toko BERSAMA. Ibu Hj Habibah memulai usahanya Baru awal tahun 2005 lalu, beliau mendirikan usaha ini dengan modal sendiri yaitu sekitar Rp 100.000.000,00. Jenis dagangan yang beliau jual adalah sepatu dan sandal seperti sepatu balet, sepatu sekolah, sepatu olahraga, sandal kepesta dan sandal santay. Modal dikeluarkan per 1 bulan sekitar Rp 100.000.000,00, dan harga sepasang sepatu dan sandal sekitar Rp 30.000,00, beliau membuka toko dari pukul 09.00 pagi s/d 17.00 sore.

Tujuan utama ibu Habibah dalam berdagang mencari rezeki dan menafkahi keutuhan keluarga. Saya mempromosikan barang dagangan saya hanya jika ada pembeli yang berjalan ketoko saya dan disitu saya baru menawarkan barang dagangan saya, apabila ada pembeli mencari barang tetapi tidak ada stok ditoko

⁸ Wawancara jum'at 23 Februari 2018

saya maka saya akan mencari ditoko lainnya lalu dalam menetapkan harga itu tergantung penetapan dan penawaran si pembeli, terkadang saya menetapkan harga 3 kali lipat terlebih dahulu agar saya dapat untung dari hasil penjualan itu, apabila si pembeli banyak menawar maka akan sedikit dapat untung apabila tidak banyak tawar maka akan banyak dapat untung.

Beliau memiliki 7 orang karyawan laki-laki dan wanita yang gajinya setiap bulan sebesar Rp 2.000.000,00, sedangkan sewa bangunan harus dibayar pertahun sebesar Rp 75.000.000,00 jadi untuk hitungan perbulannya sekitar Rp 6.250.000,00 dan untuk biaya karcis, listrik dan jaga malam Rp 360.000,00.

Untuk lebih jelasnya, penulis mencoba mengetengahkan perincian pengeluaran ibu Habibah dalam setiap bulannya, yaitu sebagai berikut: ⁹

Tabel 4.9 Rincian Pengeluaran Ibu Habibah dalam Tiap Bulannya

No	Elemen Biaya	Jumlah
1.	modal per 1 bulan	Rp 100.000.000,00
2.	Gaji 7 orang karyawan	Rp 14.000.000,00
3.	Sewa bangunan	Rp 6.250.000,00
4.	Biaya listrik, karcis, jaga malam	Rp 360 000,00
	Jumlah	Rp 120.610.000,00

Informan 10

Ibu Nurul Hikmah, 39 Tahun, Jl Kelayan A Dalam Gg Taruna No 24 Rt 26, Islam, SMA, Nama toko Sumber Rejeki. Ibu Nurul Hikmah memulai usahanya pada awal tahun lalu, beliau mendirikan usaha ini dengan modal

⁹ Wawancara Senin 26 Maret 2018

sendiri yaitu sekitar Rp 500.000.000,00. Jenis dagangan yang beliau jual adalah sepatu dan sandal seperti sepatu balet, sepatu sekolah, sepatu olahraga, sandal kepesta dan sandal santay. Modal dikeluarkan per 1 bulan sekitar Rp 150.000.000,00, dan harga sepasang sepatu dan sandal sekitar Rp 30.000,00, beliau membuka toko dari pukul 09.00 pagi s/d 17.00 sore.

Tujuan utama saya dalam berdagang ini adalah untuk mencari pemasukan. Dalam mempromosikan barang dagangan saya hanya dengan menawar nawarkan barang yang ada jika ada pembeli mencari barang yang tidak ada ditoko dan telah habis stok saya akan mencarikan ditoko teman saya dan akan saya katakan seberapa acil memberi saya untuk mencarikan barang, saya dalam berdagang sangat memperhatikan kepuasan pelanggan dan sangat mengutamakan etika dan kejujuran saya dalam berdagang apabila tidak jujur maka apa yang saya dapatkan tidak berkah.

Beliau memiliki 10 orang karyawan laki-laki dan wanita yang gajinya setiap bulan sebesar Rp 20.000.000,00, sedangkan sewa bangunan harus dibayar pertahun sebesar Rp 75.000.000,00 jadi untuk hitungan perbulannya sekitar Rp 6.250.000,00 dan untuk biaya karcis, listrik dan jaga malam Rp 310.000,00.

Untuk lebih jelasnya, penulis mencoba mengetengahan perincian pengeluaran ibu nurul dalam setiap bulannya, yaitu sebagai berikut: ¹⁰

Tabel 4.10 Rincian Pengeluaran Ibu Nurul dalam Tiap Bulannya

No	Elemen Biaya	Jumlah
----	--------------	--------

¹⁰ Wawancara Senin 26 Maret 2018

1.	modal per 1 bulan	Rp 150.000.000,00
2.	Gaji 6 orang karyawan	Rp20.000.000,00
3.	Sewa bangunan	Rp 6.250.000,00
4.	Biaya listrik, karcis, jaga malam	Rp 310.000,00
	Jumlah	Rp 176.560.000,00

B. ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Informan diperoleh data sebagai berikut :

Seperti yang telah diuraikan pada perumusan masalah bahwa para pedagang sepatu sandal di Banjarmasin khususnya dipasar Baru Banjarmasin berada dalam lingkungan Dinas perdagangan dan perindustrian kota Banjarmasin, dalam menetapkan harga jual yang dikenakan kepada pembeli berbeda beda dalam tiap tiap toko dari harga yang tidak menentu dikarenakan sewa tempat yang mereka pergunakan untuk berjualan cukup mahal dan bervariasi, yaitu rata-rata sekitar Rp 75.000.000,00 per tahunnya, dan belum lagi mereka harus membayar gaji karyawan serta biaya listrik, karcis dan jaga malam dalam setiap bulannya.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian secara langsung kepada Informan, yaitu 10 orang pedagang sepatu dan sandal Maka di peroleh hasil penelitian mengenai studi penetapan harga oleh pedagang di pasar Baru Banjarsin di tinjau dalam perspektif Etika Bisnis Islam. Untuk lebih jelasnya penulis mencoba menentengahkan perincian harga pokok produksi dari masing masing pedagang

yang dikeluarkan dalam setiap bulannya dan keuntungan minimum yang didapat oleh pedagang yaitu sebagai berikut :

- 1) Perhitungan harga pokok produksi sepatu dan sandal oleh bapak supian pemilik toko shoes, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Total biaya yang dikeluarkan dalam perbulan}}{\text{Total Produksi yang dihasilkan perbulan x hari}} \\
 = & \frac{\text{Rp. 50.000.000,00}}{\text{Rp. 80 pasang x 25 hari = 2000}} \\
 = & \text{Rp 25.000}
 \end{aligned}$$

Jadi harga pokok produksi untuk 1 pasang sandal dan sandal berkisar Rp 25.000,00

Dari harga produksi yang diperoleh, maka laba yang di inginkan oleh Bapak Supian adalah sebesar 40 % per pasang. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Laba} &= \frac{\text{Rp 40}}{\text{Rp 100}} \times \text{Rp 25.000,00} \\
 &= \text{Rp 10.000,00}
 \end{aligned}$$

Jadi profit atau keuntungan yang di inginkan oleh Bapak supian sebesar Rp 10.000,00.

Dari profit atau keuntungan yang diinginkan yang oleh Bapak Supian, maka harga jual 1 pasang sandal dan sepatu adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= \text{harga pokok produksi} + \text{Laba} \\ &= \text{Rp } 25.000,00 + \text{Rp } 10.000,00 \\ &= \text{Rp } 35.000,00 \end{aligned}$$

Dari harga pokok produksi diperoleh, maka penetapan harga jual yang dikenakan oleh Bapak Supian untuk 1 pasang sandal dan sepatu adalah Rp 35.000,00

$$\begin{aligned} \text{Penjualan (Rp } 35.000(80 \times 25)) &= \text{Rp. } 70.000.000,00 \\ \text{HPP} &= \text{Rp. } 50.000.000,00 \\ \text{Total laba seluruhnya} &= \text{Rp. } 20.000.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, total laba seluruhnya yang diperoleh oleh Bapak Supian per bulan untuk 2000 pasang adalah sebesar Rp 20.000.000,00

2) Perhitungan harga pokok produksi sepatu dan sandal oleh bapak H.

Rahmadi pemilik toko Amuntai Indah, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &\text{Total biaya yang dikeluarkan dalam perbulan} \\ = &\frac{\text{Total Produksi yang dihasilkan perbulan} \times \text{hari} \\ &\text{buka/ kerja}}{\text{Rp. } 70.000.000,00} \\ = &\frac{\text{Rp. } 200 \text{ pasang} \times 25 \text{ hari} = 5000}{\text{Rp. } 70.000.000,00} \\ = &\text{Rp } 14.000 \end{aligned}$$

Jadi harga pokok produksi untuk 1 pasang sandal dan sandal berkisar Rp14.000,00

Dari harga produksi yang diperoleh, maka laba yang di inginkan oleh Bapak Rahmadi adalah sebesar 40 % per pasang. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= \frac{\text{Rp } 40}{\text{Rp } 100} \times \text{Rp } 14.000,00 \\ &= \text{Rp } 21.000,00 \end{aligned}$$

Jadi profit atau keuntungan yang di inginkan oleh Bapak Rahmadi sebesar Rp 7.000,00.

Dari profit atau keuntugan yang di inginkan yang oleh Bapak Rahmadi, maka harga jual 1 pasang sandal dan sepatu adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= \text{harga pokok produksi} + \text{Laba} \\ &= \text{Rp } 14.000,00 + \text{Rp } 7.000,00 \\ &= \text{Rp } 21.000,00 \end{aligned}$$

Dari harga pokok produksi diperoleh, maka penetapan harga jual yang dikenakan oleh Bapak Rahmadi untuk 1 pasang sandal dan sepatu adalah Rp 35.000,00

$$\text{Penjualan (Rp } 21.000(100 \times 25)) = \text{Rp. } 105.000.000,00$$

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Rp. } 70.000.000,00 \\ \text{Total laba seluruhnya} &= \frac{\text{Rp. } 20.000.000,00}{\text{-----}} \end{aligned}$$

Jadi, total laba seluruhnya yang diperoleh oleh Bapak Rahmadi per bulan untuk 2000 pasang adalah sebesar Rp 35.000.000,00

- 3) Perhitungan harga pokok produksi sepatu dan sandal oleh bapak H.subaidillah pemilik toko Brunai Raya banjarmasin, yaitu sebagai berikut

$$\begin{aligned} &\text{Total biaya yang dikeluarkan dalam perbulan} \\ = &\frac{\text{Total Produksi yang dihasilkan perbulan x hari}}{\text{buka/ kerja}} \\ &\text{Rp. } 80.000.000,00 \\ = &\frac{\text{Rp. } 200 \text{ pasang x } 25 \text{ hari} = 5000}{\text{-----}} \\ = &\text{Rp } 16.000 \end{aligned}$$

Jadi harga pokok produksi untuk 1 pasang sandal dan sandal berkisar Rp 16.000,00

Dari harga produksi yang diperoleh, maka laba yang di inginkan oleh Bapak H.subaidillah adalah sebesar 40 % per pasang. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= \frac{\text{Rp } 40}{\text{Rp } 100} \times \text{Rp } 7.000,00 \\ &= \text{Rp } 23.000,00 \end{aligned}$$

Jadi profit atau keuntungan yang di inginkan oleh Bapak H.subaidillah sebesar Rp 7.000,00.

Dari profit atau keuntugan yang di inginkan yang oleh Bapak H.subaidillah, maka harga jual 1 pasang sandal dan sepatu adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= \text{harga pokok produksi} + \text{Laba} \\ &= \text{Rp } 16.000,00 + \text{Rp } 7.000,00 \\ &= \text{Rp } 23.000,00 \end{aligned}$$

Dari harga pokok produksi diperoleh, maka penetapan harga jual yang dikenakan oleh Bapak H.subaidillah untuk 1 pasang sandal dan sepatu adalah Rp 23.000,00

$$\begin{aligned} \text{Penjualan (Rp } 23.000(200 \times 25) \text{)} &= \text{Rp. } 115.000.000,00 \\ \text{HPP} &= \text{Rp. } 80.000.000,00 \\ \text{Total laba seluruhnya} &= \text{Rp. } 35.000.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, total laba seluruhnya yang diperoleh oleh Bapak Subaidillah perbulan untuk 2000 pasang adalah sebesar Rp 35.000.000,00

- 4) Perhitungan harga pokok produksi sepatu dan sandal oleh bapak H.syarifuddin pemilik toko emily, yaitu sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Total biaya yang dikeluarkan dalam perbulan}}{\text{Total Produksi yang dihasilkan perbulan} \times \text{hari buka/ kerja}}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 90.000.000,00}{\text{Rp. } 120 \text{ pasang} \times 25 \text{ hari} = 3000}$$

$$= \text{Rp } 30.000$$

Jadi harga pokok produksi untuk 1 pasang sandal dan sandal berkisar Rp 30.000,00

Dari harga produksi yang diperoleh, maka laba yang di inginkan oleh Bapak Syarifuddin adalah sebesar 40 % per pasang. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba} = \frac{\text{Rp } 40}{\text{Rp } 100} \times \text{Rp } 30.000,00$$

$$= \text{Rp } 12.000,00$$

Jadi profit atau keuntungan yang di inginkan oleh Bapak Syarifuddin sebesar Rp 12.000,00.

Dari profit atau keuntugan yang di inginkan yang oleh Bapak H.syarifuddin, maka harga jual 1 pasang sandal dan sepatu adalah sebagai berikut

$$\text{Harga jual} = \text{harga pokok produksi} + \text{Laba}$$

$$= \text{Rp } 30.000,00 + \text{Rp } 12.000,00$$

$$= \text{Rp } 42.000,00$$

Dari harga pokok produksi diperoleh, maka penetapan harga jual yang dikenakan oleh Bapak syarifuddin untuk 1 pasang sandal dan sepatu adalah Rp 35.000,00

Penjualan (Rp 42.000(120 x 25))	=	Rp. 126.000.000,00
HPP	=	Rp. 90.000.000,00
Total laba seluruhnya	=	<u>Rp. 36.000.000,00</u>

Jadi, total laba seluruhnya yang diperoleh oleh Bapak Syarifuddin per bulan untuk 3000 pasang adalah sebesar Rp 36.000.000,00

- 5) Perhitungan harga pokok produksi sepatu dan sandal oleh bapak H.Ghafur pemilik toko Saritama, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \text{Total biaya yang dikeluarkan dalam perbulan} \\
 = & \frac{\text{Total Produksi yang dihasilkan perbulan x hari}}{\text{buka/ kerja}} \\
 & \text{Rp. 100.000.000,00} \\
 = & \frac{\text{Rp. 200 pasang x 25 hari = 5000}}{\text{Rp. 20.000}} \\
 = & \text{Rp 20.000}
 \end{aligned}$$

Jadi harga pokok produksi untuk 1 pasang sandal dan sandal berkisar Rp 20.000,00

Dari harga produksi yang diperoleh, maka laba yang di inginkan oleh Bapak Ghafur adalah sebesar 40 % per pasang. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba} = \frac{\text{Rp 40}}{\text{Rp 20.000,00}} \times \text{Rp 8.000,00}$$

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Rp } 100}{\text{Rp } 100} \\ & = \text{Rp } 8.000,00 \end{aligned}$$

Jadi profit atau keuntungan yang di inginkan oleh Bapak Ghafur sebesar Rp 8.000,00.

Dari profit atau keuntugan yang di inginkan yang oleh Bapak Ghafur, maka harga jual 1 pasang sandal dan sepatu adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= \text{harga pokok produksi} + \text{Laba} \\ &= \text{Rp } 20.000,00 + \text{Rp } 8.000,00 \\ &= \text{Rp } 30.000,00 \end{aligned}$$

Dari harga pokok produksi diperoleh, maka penetapan harga jual yang dikenakan oleh Bapak Ghafur untuk 1 pasang sandal dan sepatu adalah Rp 30.000,00

$$\begin{aligned} \text{Penjualan (Rp } 30.000(200 \times 25)) &= \text{Rp. } 140.000.000,00 \\ \text{HPP} &= \text{Rp. } 100.000.000,00 \\ \text{Total laba seluruhnya} &= \frac{\text{Rp. } 40.000.000,00}{\text{Rp. } 40.000.000,00} \end{aligned}$$

Jadi, total laba seluruhnya yang diperoleh oleh Bapak H. Ghafur per bulan untuk 2000 pasang adalah sebesar Rp 40.000.000,00

- 6) Perhitungan harga pokok produksi sepatu dan sandal oleh bapak junaidi pemilik toko ikur, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Total biaya yang dikeluarkan dalam perbulan}}{\text{Total Produksi yang dihasilkan perbulan x hari}} \\
 = & \frac{\text{Rp. 150.000.000,00}}{\text{Rp. 300 pasang x 25 hari = 7500}} \\
 = & \text{Rp 20.000}
 \end{aligned}$$

Jadi harga pokok produksi untuk 1 pasang sandal dan sandal berkisar Rp 20.000,00

Dari harga produksi yang diperoleh, maka laba yang di inginkan oleh Bapak junaidi adalah sebesar 40 % per pasang. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Laba} &= \frac{\text{Rp 40}}{\text{Rp 100}} \times \text{Rp 20.000,00} \\
 &= \text{Rp 8.000,00}
 \end{aligned}$$

Jadi profit atau keuntungan yang di inginkan oleh Bapak Junaidi sebesar Rp 8.000,00.

Dari profit atau keuntugan yang di inginkan yang oleh Bapak junaidi, maka harga jual 1 pasang sandal dan sepatu adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Harga jual} &= \text{harga pokok produksi} + \text{Laba} \\
 &= \text{Rp 20.000,00} + \text{Rp 8.000,00}
 \end{aligned}$$

$$= \text{Rp } 30.000,00$$

Dari harga pokok produksi diperoleh, maka penetapan harga jual yang dikenakan oleh Bapak junaidi untuk 1 pasang sandal dan sepatu adalah Rp 30.000,00

$$\text{Penjualan (Rp } 30.000(300 \times 25)) = \text{Rp. } 210.000.000,00$$

$$\text{HPP} = \text{Rp. } 150.000.000,00$$

$$\text{Total laba seluruhnya} = \text{Rp. } 60.000.000,00$$

Jadi, total laba seluruhnya yang diperoleh oleh Bapak junaidi per bulan untuk 7500 pasang adalah sebesar Rp 60.000.000,00

- 7) Perhitungan harga pokok produksi sepatu dan sandal oleh bapak muhammad ridho pemilik toko amat ridho, yaitu sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Total biaya yang dikeluarkan dalam perbulan}}{\text{Total Produksi yang dihasilkan perbulan} \times \text{hari buka/ kerja}}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 50.000.000,00}{\text{Rp. } 100 \text{ pasang} \times 25 \text{ hari} = 2500}$$

$$= \text{Rp } 20.000$$

Jadi harga pokok produksi untuk 1 pasang sandal dan sandal berkisar Rp 20.000,00

Dari harga produksi yang diperoleh, maka laba yang di inginkan oleh Bapak muhammad adalah sebesar 40 % per pasang. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= \frac{\text{Rp } 40}{\text{Rp } 100} \times \text{Rp } 8.000,00 \\ &= \text{Rp } 8.000,00 \end{aligned}$$

Jadi profit atau keuntungan yang di inginkan oleh Bapak muhammad sebesar Rp 8.000,00.

Dari profit atau keuntugan yang di inginkan yang oleh Bapak muhammad ridho, maka harga jual 1 pasang sandal dan sepatu adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= \text{harga pokok produksi} + \text{Laba} \\ &= \text{Rp } 20.000,00 + \text{Rp } 10.000,00 \\ &= \text{Rp } 30.000,00 \end{aligned}$$

Dari harga pokok produksi diperoleh, maka penetapan harga jual yang dikenakan oleh Bapak muhammad untuk 1 pasang sandal dan sepatu adalah Rp 30.000,00

$$\begin{aligned} \text{Penjualan (Rp } 30.000(100 \times 25)) &= \text{Rp. } 75.000.000,00 \\ \text{HPP} &= \text{Rp. } 50.000.000,00 \\ \text{Total laba seluruhnya} &= \text{Rp. } 25.000.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, total laba seluruhnya yang diperoleh oleh Bapak muhammad per bulan untuk 2000 pasang adalah sebesar Rp 25.000.000,00

8) Perhitungan harga pokok produksi sepatu dan sandal oleh bapak H. Hadi pemilik toko berkah, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Total biaya yang dikeluarkan dalam perbulan}}{\text{Total Produksi yang dihasilkan perbulan x hari}} \\
 = & \frac{\text{Rp. 150.000.000,00}}{\text{Rp. 300 pasang x 25 hari = 75000}} \\
 = & \text{Rp 20.000}
 \end{aligned}$$

Jadi harga pokok produksi untuk 1 pasang sandal dan sandal berkisar Rp 20.000,00

Dari harga produksi yang diperoleh, maka laba yang di inginkan oleh Bapak hadi adalah sebesar 40 % per pasang. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Laba} &= \frac{\text{Rp 40}}{\text{Rp 100}} \times \text{Rp 20.000,00} \\
 &= \text{Rp 8.000,00}
 \end{aligned}$$

Jadi profit atau keuntungan yang di inginkan oleh Bapak hadi sebesar Rp 8.000,00.

Dari profit atau keuntungan yang diinginkan yang oleh Bapak Hadi, maka harga jual 1 pasang sandal dan sepatu adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= \text{harga pokok produksi} + \text{Laba} \\ &= \text{Rp } 20.000,00 + \text{Rp } 8.000,00 \\ &= \text{Rp } 28.000,00 \end{aligned}$$

Dari harga pokok produksi diperoleh, maka penetapan harga jual yang dikenakan oleh Bapak Hadi untuk 1 pasang sandal dan sepatu adalah Rp 28.000,00

$$\begin{aligned} \text{Penjualan (Rp } 28.000(300 \times 25)) &= \text{Rp. } 210.000.000,00 \\ \text{HPP} &= \text{Rp. } 150.000.000,00 \\ \text{Total laba seluruhnya} &= \text{Rp. } 60.000.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, total laba seluruhnya yang diperoleh oleh Bapak Hadi per bulan untuk 7500 pasang adalah sebesar Rp 60.000.000,00

9) Perhitungan harga pokok produksi sepatu dan sandal oleh Ibu Hj Habibah pemilik toko bersama, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &\text{Total biaya yang dikeluarkan dalam perbulan} \\ = &\frac{\text{Total Produksi yang dihasilkan perbulan} \times \text{hari} \\ &\text{buka/ kerja}}{\text{Rp. } 100.000.000,00} \\ = &\frac{\text{Rp. } 250 \text{ pasang} \times 25 \text{ hari} = 2500}{\text{Rp. } 100.000.000,00} \\ = &\text{Rp } 16.000 \end{aligned}$$

Jadi harga pokok produksi untuk 1 pasang sandal dan sandal berkisar Rp 16.000,00

Dari harga produksi yang diperoleh, maka laba yang di inginkan oleh ibu habibah adalah sebesar 40 % per pasang. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= \frac{\text{Rp } 40}{\text{Rp } 100} \times \text{Rp } 16.000,00 \\ &= \text{Rp } 7.000,00 \end{aligned}$$

Jadi profit atau keuntungan yang di inginkan oleh ibu habibah sebesar Rp 7.000,00.

Dari profit atau keuntugan yang di inginkan yang oleh, maka harga jual 1 pasang sandal dan sepatu adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= \text{harga pokok produksi} + \text{Laba} \\ &= \text{Rp } 16.000,00 + \text{Rp } 7.000,00 \\ &= \text{Rp } 23.000,00 \end{aligned}$$

Dari harga pokok produksi diperoleh, maka penetapan harga jual yang dikenakan oleh ibu hj habibah untuk 1 pasang sandal dan sepatu adalah Rp 56.000,00

$$\text{Penjualan (Rp } 23.000(250 \times 25)) = \text{Rp. } 14.375.000,00$$

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Rp. } 100.000.000,00 \\ \text{Total laba seluruhnya} &= \frac{\text{Rp. } 43.750.000,00}{\text{-----}} \end{aligned}$$

Jadi, total laba seluruhnya yang diperoleh oleh ibu hj habibah per bulan untuk 2000 pasang adalah sebesar Rp 43.750.000,00

10) Perhitungan harga pokok produksi sepatu dan sandal oleh ibu nurul hikmah pemilik toko sumber jaya, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &\text{Total biaya yang dikeluarkan dalam perbulan} \\ = &\frac{\text{Total Produksi yang dihasilkan perbulan x hari}}{\text{buka/ kerja}} \\ &\text{Rp. } 150.000.000,00 \\ = &\frac{\text{Rp. } 300 \text{ pasang x } 25 \text{ hari} = 7500}{\text{-----}} \\ = &\text{Rp } 20.000 \end{aligned}$$

Jadi harga pokok produksi untuk 1 pasang sandal dan sandal berkisar Rp 20.000,00

Dari harga produksi yang diperoleh, maka laba yang di inginkan oleh ibu nurul hikmah adalah sebesar 40 % per pasang. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= \frac{\text{Rp } 40}{\text{Rp } 100} \times \text{Rp } 20.000,00 \\ &= \text{Rp } 8.000,00 \end{aligned}$$

Jadi profit atau keuntungan yang di inginkan oleh ibu nurul hikmah sebesar Rp 8.000,00.

Dari profit atau keuntugan yang di inginkan yang oleh ibu nurul hikmah, maka harga jual 1 pasang sandal dan sepatu adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= \text{harga pokok produksi} + \text{Laba} \\ &= \text{Rp } 20.000,00 + \text{Rp } 8.000,00 \\ &= \text{Rp } 28.000,00 \end{aligned}$$

ng dikenakan oleh ibu nurul untuk 1 pasang sandal dan sepatu adalah Rp 28.000,00

$$\text{Penjualan (Rp } 28.000(300 \times 25)) = \text{Rp. } 210.000.000,00$$

$$\text{HPP} = \text{Rp. } 150.000.000,00$$

$$\text{Total laba seluruhnya} = \text{Rp. } 60.000.000,00$$

Jadi, total laba seluruhnya yang diperoleh oleh ibu nurul hikmah per bulan untuk 2000 pasang adalah sebesar Rp 60.000.000,00

Tabel 4.11 Rincian Laba Bersih yang didapat tiap bulannya

No	Laba Bersih Yang didapat Bapak / Ibu ¹¹ Tiap	Jumlah
1	Supian	Rp 15.360.000,00
2	H. Rahmadi	Rp 14.190.000,00

¹¹Laba (Keuntungan perbulan -gaji karyawan- sewa bangunan- biaya listrik,karcis dan jaga malam)

3	H. Subaidillah	Rp 16.430.000,00
4	H. salim Said	Rp 19.480.000,00
5	Fransiscus Sunyoto	Rp 17.180.000,00
6	Agus wijaya	Rp 33.480.000,00
7	Muhammad Ridho	Rp 20.360.000,00
8	H. Handrawan	Rp 41.340.000,00
9	Hj. Habibah	Rp 23.140.000,00
10	Nurul Hikmah	Rp 33.440.000,00

1. Penentuan Harga Jual Sepatu Dan Sandal Di Pasar Baru

Banjarmasin dalam Perspektif Etika Bisnis

Dilihat dari landasan teori pada bab dua, bahwa dalam menetapkan suatu harga menurut buku Basu Swastha harus diperhatikan fakto-fator yang mempengaruhi harga tersebut diantaranya adalah:

a. Kondisi Pasar

Kondisi pasar di pasar baru ialah penetapan harga si bapak Rahmat sangat mempengaruhi penetapan harga barang pada bapak supian, karena persaingan harga yang sangat ketat dan bisa mempengaruhi tingkat penjualan.

b. Harga Produk

Para pedagang dipasar baru dalam menetapkan harga ialah menghitung besarnya pengeluaran biaya yang dikeluarkan perhari atau bulan serta melihat kondisi para pesaing sekitar dalam menetapkan harga.

c. Elastisitas Permintaan dan Besaran Permintaan.

Dipasar baru lonjakan harga sangat mempengaruhi contohnya apabila harga produk turun, maka besarnya permintaan dari konsumen dikarena produk sedang turun harga.

d. Menetapkan Tujuan Harga

Tujuan para pedagang dipasar baru menetapkan harga ialah ingin mendapatkan laba yang tinggi dan sangat banyak.

Hal yang dilakukan oleh para pedagang dalam menetapkan harga barang yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga umum yang berlaku di pasaran dikarenakan sewa tempat yang cukup mahal dalam pertahunnya.

Metode yang dilakukan oleh para pedagang dalam menetapkan harga adalah metode harga *markup*, yaitu menetapkan harga jual dengan cara menambahkan suatu persentase tertentu pada total biaya per satuan barang. Metode ini banyak dipakai oleh para pedagang.

Berdasarkan analisis tersebut, bahwa penetapan harga yang dilakukan oleh para pedagang sudah baik pelaksanaannya, karena para pedagang sudah memperlihatkan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menetapkan harga, akan tetapi hendaknya para pedagang jangan terlalu tinggi dalam mengambil keuntungan dengan keinginan untuk memperoleh laba yang besar sehingga harga yang ditetapkan juga tinggi, karena akan berakibat membebani pembeli yang khususnya dari kalangan ekonomi menengah kebawah.

Dalam tinjauan Ekonomi Islam, tidak ada batasan tertentu yang mutlak dalam menetapkan harga. Namun demikian relativitas masalah tersebut tidak

terlepas dari batas kewajaran dan kelayakan harga yang berlaku secara umum pada suatu tempat dan masa tertentu. Islam memberikan kebebasan pasar dan menyerahkan kepada hukum naluri yang kiranya dapat melaksanakan fungsinya dengan permintaan dan penawaran.

Karena permintaan membuat Islam merupakan permintaan atas suatu jenis barang tertentu yang telah ditentukan dengan prinsip yang bersumber dari Al-quran dan hadits sebagai nilai dasar yang tidak terikat dengan waktu. Prinsip dasar tersebut membuat seorang konsumen akan memiliki batasan-batasan dalam menentukan jenis barang yang akan dikonsumsi, karena adanya kaidah-kaidah yang menentukan sikap yang harus diambil dalam menentukan permintaan atas suatu jenis barang, sedangkan penawaran menurut Islam merupakan penawaran atas barang tertentu pada konsumen sebagai pengguna akhir yang berlangsung dengan mekanisme yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karenanya diperlukan nilai atau prinsip dasar dalam aktivitas penawaran sehingga akan terarah. Dalam hal ini prinsip atau nilai dasar yang digunakan adalah prinsip *ma'ad* yakni return atau hasil.

Dalam hal ini para pedagang dalam menetapkan harga sepatu dan sandal dipasar baru sangat bervariasi, walaupun bedanya hanya Rp 2000,00 sampai Rp 5000,00, tetapi hal tersebut sangat berdampak kepada dagangannya dan masyarakat lemah atau kurang mampu, sebab sedikit mengurangi harga yang tidak sesuai akan sangat membantu dan akan termasuk pedagang yang menerapkan ajaran etika dasar dalam berbisnis yaitu sangat diperlukan tauhid, keseimbangan/kesejajaran, tanggung jawab dan kehendak bebas. Yang

dilakukannya para pedagang dipasar baru tidaklah terlalu menyimpang, sebab hak kebebasan si penjual dalam menetapkan harga dipasaran itu sangatlah wajar dan selama tidak membebankan si pembeli dan menyimpang atau serta keluar dari aturan- aturan ajaran tauhid serta teori ekonomi islam. Karena dalam Islam membebaskan kepada setiap pengusaha atau pedagang dalam menetapkan harga produknya selama hal itu tidak berbuat kezaliaman kepada orang lain.

Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Asy Syu'araa' ayat 181-184

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾
 وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخَسُوا
 النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾ وَأَتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْحَبِيلَةَ الْأُولَىٰ



“sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang- orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu”.

Selain itu juga dalam menawarkan produk yang ditawarkan kepada pembeli, pedagang tidak melakukan kebohongan atau penipuan kepada pembeli mengenai produknya, dan transaksi yang dilakukan dengan keleraan (suka sama suka) tidak ada paksaan di antara kedua belah pihak.